

PENGARUH VARIASI WARNA KUNING PADA FLY GRILL TERHADAP KEPADATAN LALAT (STUDI DI TEMPAT PELELANGAN IKAN TAMBAK LOROK KOTA SEMARANG)

DEWI AGUSTINA WULANDARI – 25010111130125

(2015 - Skripsi)

Lalat merupakan vektor pembawa penyakit sehingga perlu diukur kepadatannya untuk tujuan pengendalian. Lalat juga merupakan serangga yang memiliki mata majemuk yakni dapat membedakan beberapa frekuensi warna. *Fly grill* adalah salah satu alat untuk mengukur kepadatan lalat. *Fly grill* ini terbuat dari bilah-bilah kayu dengan divariasikan warnanya. *Fly grill* yang digunakan diberi cat kuning tua, kuning muda, putih dan satu *fly grill* tanpa diberi cat. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan variasi warna kuning pada *fly grill* terhadap kepadatan lalat. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan model Post Test Only Design. Penelitian ini dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tambak Lorok Kota Semarang selama 4 hari di empat lokasi yang berbeda. Pada titik yang telah ditentukan dilakukan pengukuran sebanyak 10 kali pengukuran dengan perhitungan rata-rata data 5 kali pengukuran tertinggi. Rata-rata kepadatan lalat pada *fly grill* warna asli kayu 8,5 ekor, warna putih 9,5 ekor, warna kuning tua 16 ekor, warna kuning muda 9,75 ekor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Kruskal Wallis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan menggunakan uji Mann Whitney menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepadatan lalat pada *fly grill* dengan menggunakan variasi warna yang berbeda, dengan urutan dari yang tertinggi sampai yang terendah yaitu kuning tua, kuning muda, putih dan asli kayu. Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan *fly grill* warna kuning tua dalam mengukur kepadatan lalat serta perlu adanya pengendalian lalat di TPI karena dari hasil penelitian didapatkan lalat telah melebihi 5 ekor per block *grill*.

Kata Kunci: Kata kunci : Kepadatan Lalat, Warna *Fly Grill*